

LAMPIRAN-LAMPIRAN



*Wawancara Bersama Enggar Haryo
Pengurus Kesekretariatan Masjid Jogokariyan*



*Wawancara Bersama Krishna Yuniar
Kepala Biro Humas, Media dan Teknologi Informasi Masjid Jogokariyan*

Transkrip Wawancara

Narasumber: Krishna Yuniar

Kepala Biro Humas, Media dan Teknologi Informasi

Masjid Jogokariyan Yogyakarta

Tempat: Rumah Krishna Yuniar

Waktu: Kamis, 19 Juli 2018 Pukul 20.00-22.00 dan

Jumat, 03 Agustus 2018 Pukul 20.00-21.30

1. Apa tujuan dari media baru Masjid Jogokariyan ?

goal kita itu kita bisa melahirkan Masjid Jogokariyan kedua, ketiga dan seterusnya, dengan apa, dengan itu pendidikan di media

2. Apakah ada perencanaan khusus dari Biro Media Masjid Jogokariyan untuk memanfaatkan media online?

Untuk perencanaan sudah ada, namun hanya bersifat fleksibel karena kegiatan di Masjid Jogokariyan yang beragam dan berubah-ubah tiap tahunnya dan itu harus disesuaikan

3. Siapa sajakah sasaran dari konten dakwah media online Masjid Jogokariyan?

Jelasnya semua kalangan masyarakat, khususnya ya Aktivis Dakwah itu. Kalau unuk medianya, kalau *Facebook* kan digunakan untuk memviralkan konten, itu kita niasarnya kisaran umur 27 ke atas, kalau *Instagram* kira-kira target usianya 18-27 tahunan karena paling banyak pengaksesnya pada kisaran umur itu. Kalau media yang lain ya sekedar jalan aja untuk semua kalangan.

4. Apa saja media yang digunakan untuk menyebar informasi dakwah via media online di tahun 2017 ?

Kita sudah menggunakan beberapa media, seperti *Facebook, Instagram, Twitter, YouTube, Website*. Tapi kalau untuk efektifnya mulai 2017 kita pakai media *Facebook* dan *Instagram* yang mudah viral dan banyak diakses.

5. Bagaimana cara Masjid Jogokariyan menggencarkan publikasinya lewat media baru, agar bisa dilihat dan diakses oleh banyak orang ?

Caranya dengan melakukan pembagian *timing*. Pembagian tersebut dikategorikan menjadi 4 waktu, yakni pagi dari pukul 05.00-07.00 untuk *publish* dengan potensi baca pukul 06.00-08.00. Selanjutnya siang mulai dari pukul 11.00-12.00 untuk *publish* dan 12.00-13.00 potensi konten akan dibaca oleh Aktivis Dakwah yang ada. Waktu yang lain yakni sore pada pukul 15.00-16.00 dan malam pada pukul 20.00-21.00

6. Bagaimana proses perencanaan kegiatan produksi untuk media online Masjid Jogokariyan?

Awalnya ya ada rapat dulu antara takmir, dewan syuro sama Tim Media nah setelah acara sudah matang dan disetujui oleh dewan syuro dan pengurus takmir, maka dari Tim Media mulai men-*design* konten kegiatan dan jika ada hal yang ditanyakan bisa bertanya di grup Tim Media. Kalau *design* konten sudah jadi *design* itu tidak langsung disebar, tetapi di-*publish* ke grup Tim Media dulu dengan *watermark* WIP (*Work in Progress*) untuk menandakan bahwasannya *design* yang di-*share* masih belum bisa disebarluaskan oleh Tim Media. Setelah itu barulah menunggu anggota tim memberikan masukan untuk

konten tersebut. Jika sudah diperbaiki dan disetujui lagi oleh Tim Media, baru *design* nya di-*upload*.

7. Seperti apa prosedur pengajuan biaya untuk kegiatan di Masjid Jogokariyan ?

Pendanaan juga menyesuaikan dengan kebutuhan yang ada. Masjid Jogokriyan juga menghendaki untuk memutus sistem rantai birokrasi dalam pendanaannya, atau dalam artian tidak menggunakan rincian anggaran biaya mengingat Masjid Jogokariyan tersebut merupakan masjid yang diatur secara swadaya masyarakat.

8. Berapa banyak biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan Tim Media di media online di tahun 2017 ?

Besaran biaya yang pernah digunakan oleh Tim Media untuk menunjang pemanfaatan media online selama 3 tahun terakhir bisa dilihat dari pembelian fasilitas penunjang. Fasilitas tersebut, diantaranya yakni seperangkat komputer editing yang mencapai kurang lebih Rp 12.000.000 serta alat-alat untuk *streaming* seperti kamera yang totalnya kurang lebih mencapai Rp 25.000

9. Bagaimana caranya agar konten dakwah Masjid Jogokariyan di media online bisa menjadi menarik dan bisa diakses oleh banyak orang ?

Caranya ya dengan membuat konten yang kreatif dan mampu mengikuti zaman. kreatifitas konten bisa ditunjukkan dari cara Masjid Jogokariyan mengemas pesan, dimana pesan yang ada dikemas dengan *design* yang enak dilihat dan kekinian dilakukan agar khalayak tidak bosan melihatnya. Selain dikemas dengan *design* yang enak dilihat, Tim Media Masjid Jogokariyan juga

terlebih dahulu menyamakan *feel* yang ada agar setiap *design* yang dibuat mempunyai ciri khas yang sama dan harapannya mampu dan mudah diingat oleh masyarakat. Selain *design*, konten juga dikemas kreatif dengan teknik *copywriting*. Teknik ini dilakukan agar ketika membaca informasi dakwah, khalayak dalam hal ini Aktivis Dakwah yang ada tidak terlanjur bosan dahulu. Selain itu susunan kata-kata dalam setiap publikasi yang dilakukan Tim Media pun juga diperhatikan agar ketika khalayak membaca mereka selalu penasaran hingga akhir artikel atau tulisan tersebut selesai dibaca dengan menyesuaikan medianya.

Selain itu juga dengan *content marketing* yang dilakukan oleh Masjid Jogokariyan selama tahun 2017, yakni dengan memanfaatkan media online yang pada saat itu menjadi media yang banyak diakses oleh masyarakat untuk memasarkan konten dakwah masjid. Adapun *platform* media online yang digunakan sebagai ajang *content marketing* tersebut, yakni *Instagram*, *Facebook*, *Twitter*, *YouTube* maupun *Website* resmi yang dimiliki Masjid Jogokariyan itu sendiri.

Untuk memaksimalkan, Masjid Jogokariyan juga membangun relasi dengan ustadz, ustadzah dan artis terkenal yang eksis di media online. Hal tersebut dilakukan guna untuk menarik minat masyarakat untuk belajar Islam, dengan diimbangi oleh konten-konten yang mampu mendidik masyarakat, serta mampu menjadi contoh untuk masjid-masjid yang lain yang ada di luar sana.

Hal itulah yang mengilhami setiap pesan dari konten yang dipublikasikan Masjid Jogokariyan lewat media online di tahun 2017 tersebut berisikan info-

info dakwah terkini yang tidak lepas dari sumber Al-Qur'an dan Hadist. Selain itu melihat peran yang ada, Masjid Jogokariyan itu sendiri juga merupakan lembaga keagamaan yang berwawasan Islam, sehingga tidak heran jika dalam pengaplikasian dakwahnya juga tidak terlepas dari pesan-pesan yang mengandung konsep dakwah Islam di dalamnya.

10. Platform media online apa sajakah yang digunakan oleh Masjid Jogokariyan untuk menyebarkan informasi dakwahnya?

Ada *Facebook, Instagram, Twitter, YouTube* dan *Website*. Tapi kalau yang paling digencarkan di tahun 2017 ya *Facebook* dan *Instagram*. Beda kan kalau sama si *Facebook* sama si ee *Instagram* gitu kan, ya lebih anu aja, lebih enak lah kita nganunya. Mungkin selama ini ya makai itu juga bagus itu e. Yaudah makanya kita pakainya itu. Kita kan melihat juga mas demografinya, itu ada dua kelompok kok kenapa kita memilih *Facebook* dan *Instagram*

11. Bagaimana cara Tim Media Masjid Jogokariyan melakukan evaluasi dan pengawasan terkait konten yang di-publish di media online itu sendiri ?

Untuk pengawasan jalan aja mas, dulu Saya senang pakai fitur *traffic* dan *insight*, tapi emang kalau eee beneran mau *marketing* kan harus lihat ini kan data, untuk bergerak itu berdasarkan data gitu lho, organisasi bergerak itu berdasarkan datanya, misalnya kayak Tim Media ini juga harusnya bergerak berdasarkan data. nah data itu ketika kita pingin membuat opini. Selain lewat itu dulu juga sering ada rapat evaluasi nah itu dibahwasnya rutin tiap Hari Jumat Legi, setelah Sholat Jumat.

12. Apa sajakah faktor pendukung dari dakwah masjid di media online milik Masjid Jogokariyan ?

Ketua takmir yang masih muda juga senantiasa mendukung pemanfaatan media online yang dilakukan di Masjid Jogokariyan itu sendiri. Dukungan tersebut diwujudkan dalam bentuk memberikan fasilitas khusus untuk Tim Media melakukan publikasi kegiatan di media online, seperti menyediakan fasilitas tertentu. Hal tersebut dilakukan, karena Ketua Takmir juga mengetahui dampak dari pemanfaatan media juga akan memberikan hal yang positif bagi Masjid Jogokariyan itu sendiri

Selain itu dengan adanya media online tersebut Masjid Jogokariyan tidak lagi kesulitan dan menghabiskan biaya banyak untuk dakwah lewat media.

Faktor pendukung lain juga bisa dilihat dari adanya fasilitas *Wifi* yang dapat digunakan oleh Tim Media atau Aktivis Dakwah yang berkunjung ke Masjid Jogokariyan untuk berdakwah. Selain itu fasilitas seperti kamera dan perlengkapan komputer *editing* juga disediakan oleh Masjid Jogokariyan untuk mendukung setiap kegiatan dari Tim Media untuk memanfaatkan media online dalam berdakwah.

Perkembangan media online Masjid Jogokariyan juga didukung oleh beberapa *media partner* terkenal yang ada disekitar Masjid Jogokariyan, yakni oleh Pro-U Media dan YDSF (Yayasan Dana Sosial Al Falah). Bentuk kerjasama tersebut bisa dilihat dari kontribusi media partner dalam penyelenggaraan kegiatan, yang mana menggunakan Masjid Jogokariyan sebagai tempat

pelaksanaannya serta dalam teknisnya juga ikut membantu dalam pembiayaan kegiatan yang dimaksud.

13. Apa sajakah faktor penghambat dari dakwah masjid di media online milik Masjid Jogokariyan ?

Banyaknya orang yang mengakses sehingga sinyalnya menjadi susah dicari. Solusi juga pernah diterapkan dengan memberlakukan peraturan untuk tidak memperbolehkan khalayak untuk *live streaming* kecuali media milik Masjid Jogokariyan dan media partner

Walaupun alat dan fasilitas tersedia, akan tetapi alat tersebut masih belum *portable* dan hal ini sedikit menghambat pada proses Tim Media melakukan kegiatan publikasi, terkhusus pada *live streaming* kegiatan yang ada di Masjid Jogokariyan.

Transkrip Wawancara

Narasumber: Enggar Haryo

Pengurus Kesekretariatan

Masjid Jogokariyan Yogyakarta

Tempat: Sekretariatan Masjid Jogokariyan

Waktu: Senin, 30 Juli 2018 Pukul 15.30-16.30

1. Bagaimana cara Masjid Jogokariyan Yogyakarta membangun komunikasi dengan Aktivistis Dakwah dari tahun ke tahun?

Pada era 90an, Masjid Jogokariyan Yogyakarta memilih menggunakan media komunikasi dakwah lewat Radio Sanggar Aula FM, karena pada tahun-tahun tersebut media komunikasi berupa radio menjadi sesuatu yang sangat digandrungi oleh masyarakat luas. Berbeda lagi pada tahun 2000an saat gemar-gemarnya masyarakat menonton televisi (Tv), Masjid Jogokariyan Yogyakarta juga membuat Tv Komunitas yang dinamai MJ Tv sebagai sarana media komunikasi untuk menyebarkan informasi dakwah ke masyarakat dan Aktivistis Dakwah yang ada. Pada tahun 2017, Masjid Jogokariyan Yogyakarta telah mengembangkan sarana komunikasi dengan Aktivistis Dakwah sejalan dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang lebih maju.

2. Bagaimana alur pengajuan biaya kegiatan operasional di Masjid Jogokariyan ?

dengan hanya mengajukan dana ke takmir secara langsung atau membuat proposal kegiatan yang diajukan ke pihak takmir, maka dana akan segera

turun. Sedangkan untuk sumber dana operasional tersebut bersumber dari kotak infaq khusus untuk operasional yang diambil dari jemaah Masjid Jogokariyan saat Sholat Subuh.

3. Apa saja kegiatan rutin di Masjid Jogokariyan ?

Kegiatan Rutin Anak-anak

Kegiatan rutin yang biasanya dilakukan oleh anak-anak Masjid Jogokariyan itu juga beragam, seperti melaksanakan TPA Himpunan Anak-anak Masjid (HAMAS) Jogokariyan setiap hari Ahad sampai Jumat setelah bada sholat maghrib serta pengajian anak-anak pada setiap malam Ahad, akan tetapi bentuk kegiatannya tidak melulu pengajian saja, tetapi juga permainan yang mendidik anak dalam nilai-nilai Islam.

Kegiatan Rutin Remaja

Selain anak-anak, Remaja Masjid Jogokariyan atau sering disebut RMJ sendiri juga mempunyai agenda rutin setiap pekannya. Adapun kegiatan tersebut adalah pengajian malam rabu dan tadarus Al-Quran keliling di kampung.

Kegiatan Rutin Kajian

Kegiatan rutin kajian umum juga menjadi hal yang wajib bagi Masjid Jogokariyan dalam menyebarkan dakwah. Saat ini Masjid Jogokariyan memiliki beberapa kajian rutin umum, diantaranya adalah kajian Majelis Dhuha, Majelis Jejak Nabi, Kajian Tafsir Quran, Tadabbur Al Quran dan Kuliah Subuh.

Kegiatan Rutin Ramadhan

Selain kegiatan anak, remaja dan kajian, Masjid Jogokariyan juga selalu menyelenggarakan kegiatan rutin saat Bulan Ramadhan tiba. Kegiatan rutin tersebut terpusat di masjid dengan harapan mampu menarik minat masyarakat untuk berkunjung ke Masjid Jogokariyan. Kegiatan rutin Ramadhan tersebut, diantaranya adalah Kampoeng Ramadhan Jogokariyan yang dilaksanakan sepanjang Bulan Ramadhan dan Itikaf di 10 hari terakhir Bulan Ramadhan.

Jadwal Kegiatan Rutin Masjid Jogokariyan Yogyakarta

Setelah melihat beberapa penjelasan kegiatan rutin Masjid Jogokariyan di atas. Lebih jelasnya berikut ini adalah penjadwalan dari beberapa kegiatan-kegiatan rutin yang biasa diadakan oleh Masjid Jogokariyan Yogyakarta itu sendiri.

4. Apa saja lembaga dan unit yang ada di Masjid Jogokariyan ?

Baitul Maal

Lembaga ini berfungsi untuk mengelola keuangan Masjid Jogokariyan dengan konsep dari jemaah untuk jemaah.

Klinik Kesehatan

Lembaga ini berfungsi untuk memfasilitasi setiap jemaah umum untuk melakukan pemeriksaan gratis. Pemeriksaan gratis dapat dilakukan setiap hari Senin, Rabu dan Jumat dengan difasilitasi oleh dokter yang sudah disediakan.

Penginapan

Lembaga ini bertugas mengelola penginapan untuk memfasilitasi jemaah yang ingin menginap di penginapan Masjid Jogokariyan. Penginapan Masjid Jogokariyan tersebut menyediakan 11 kamar penginapan yang bisa diakses oleh umum dengan ketentuan dan syarat yang berlaku.

Weeding Organizer dan Pariwisata

Lembaga ini juga memfasilitasi jemaah untuk menyelenggarakan pernikahan baik akad maupun resepsi di serambi Masjid Jogokariyan. Selain itu lembaga ini juga mengembangkan dalam bidang pariwisata, jikalau ada tamu dari luar kota dan ingin berwisata di daerah Jogja, lembaga Masjid Jogokariyan yang satu ini bisa memfasilitasinya.

5. Apa saja fasilitas yang dapat diakses di Masjid Jogokariyan ?

Sebagai rangka meningkatkan pelayanan jemaah dan memaksimalkan ibadah serta dakwah yang ada, Masjid Jogokariyan juga memeberikan beberapa fasilitas yang bisa diakses oleh semua masyarakat. Fasilitas tersebut meliputi ruang ibadah dua lantai, serambi masjid yang cukup luas, aula masjid, kamar singgah untuk musyafir (orang yang sedang dalam perjalanan jauh), toilet umum khusus laki-laki dan khusus perempuan, tempat parkir yang cukup luas serta kantor sekretariat Masjid Jogokariyan untuk pelayanan jemaah.

6. Bisa minta tolong dijelaskan, apa saja sngkat tugas dari susunan pengurus takmir Masjid Jogokariyan tahun 2015-2019 ?

Dewan Syuro

Dewan Syuro bertugas untuk memberikan pertimbangan syar'i (sesuai dan sejalan dengan ajaran Islam) dari setiap kegiatan yang akan dilakukan di Masjid Jogokariyan itu sendiri. Selain memberikan pertimbangan, Dewan Syuro ini juga berfungsi sebagai penasehat dalam setiap kegiatan yang ada di Masjid Jogokariyan itu sendiri.

Ketua Takmir

Bertugas untuk mengontrol dan bertanggung jawab atas segala bentuk kegiatan yang ada di Masjid Jogokariyan Yogyakarta.

Sekretaris

Bertugas untuk membantu Takmir dalam menjalankan fungsi surat menyurat di Masjid Jogokariyan Yogyakarta.

Bendahara

Bertugas membantu Takmir dalam mengkoordinir keuangan Masjid Jogokariyan, baik uang masuk maupun uang keluar.

Biro Pembinaan HAMAS (Himpunan Anak-Anak Masjid Jogokaryan)

Biro ini bertugas untuk membimbing anak-anak Masjid Jogokariyan, seperti membimbing untuk sholat berjemaah di masjid, bimbingan baca quran, les pelajaran formal, bermain dan lain sebagainya. Pengurus dari biro ini juga kebanyakan dari Remaja Masjid Jogokariyan.

Biro Pembinaan RMJ (Remaja Masjid Jogokariyan)

Biro ini bertugas untuk membimbing dan membina RMJ dalam menjalankan perannya di Masyarakat, terkhusus di Masjid Jogokariyan itu sendiri. Pembinaan tersebut dilakukan agar ada rantai kaderisasi.

Biro Perpustakaan

Biro ini bertugas untuk menyelenggarakan perpustakaan yang terletak di lantai 2 Masjid Jogokariyan. Kegiatan membaca dan pinjam buku juga biasa dilakukan setiap Ahad di aula Masjid Jogokariyan itu sendiri.

Biro Komite Aksi untuk Umat (KAUM) dan Relawan Masjid

Biro Komite Aksi untuk Umat (KAUM) dan Relawan Masjid ini bertugas untuk memfasilitasi masyarakat dan masjid dalam mengembangkan kegiatannya melalui aksi-aksi yang dapat membantu sesama. Kegiatan biro KAUM juga beragam, salah satunya shodaqoh beras, santunan beasiswa untuk anak yatim dan lain masih banyak lagi.

Biro Pendidikan dan Pengkajian Islam

Biro ini bertugas untuk meningkatkan pendidikan dan kajian mengenai keislaman, salah satunya dengan menyelenggarakan kajian-kajian di Masjid Jogokariyan itu sendiri.

Biro Humas, Media dan Teknologi Informasi

Biro ini mempunyai wewenang untuk menjalankan setiap publikasi dari setiap kegiatan yang ada di Masjid Jogokariyan, baik publikasi dalam bentuk media cetak maupun publikasi melalui media online, seperti media sosial ataupun website Masjid Jogokariyan itu sendiri.

Biro Perekonomian Masjid

Biro perekonomian masjid ini bertugas untuk memberikan pendampingan kewirausahaan ke jemaah Masjid Jogokariyan. Biro ini juga bekerjasama dengan Baitul Maal untuk pendanaan dalam pendampingan kewirausahaan itu sendiri.

Biro Klinik

Biro klinik ini bertugas untuk memberikan fasilitas kesehatan bagi jemaah Masjid Jogokariyan Yogyakarta dan masyarakat umum untuk mendapatkan

akses kesehatan dari tenaga medis yang sudah disediakan. Biro ini buka 3 hari dalam seminggu, yakni pada hari Senin, hari Rabu dan hari Jumat.

Biro Pembinaan Ibadah Haji

Biro ini bertugas untuk menjaga kemabruran para jemaah haji dari Masjid Jogokariyan, layaknya bimbingan yang ada di kecamatan.

Biro Pembinaan Imam dan Muazin

Biro ini bertugas untuk memberikan pembinaan terhadap jemaah Masjid Jogokariyan, baik dari pemuda maupun bapak untuk bisa menjadi imam dan muazin

Biro Ibadah Jumat

Biro ini bertugas untuk mengurus ibadah jumat, baik dari persiapan seperti bersih-bersih, menyiapkan MC, muadzin serta imam dan khatib.

Biro Pembangunan

Biro ini bertugas dan bertanggung jawab untuk mengurus pembangunan di Masjid Jogokariyan.

Biro Perawatan Jenazah

Biro perawatan jenazah ini bertugas untuk melakukan perawatan terhadap jenazah, jikalau ada jemaah yang meninggal di lingkungan Masjid Jogokariyan itu sendiri, seperti mengurus pemakaman.

Biro Peringatan Hari Besar Islam (PHBI)

Biro ini bertugas untuk mengkoordinir beberapa kegiatan saat hari besar Islam dan biasanya bersifat insidental, seperti menyiapkan tenda jikalau pada saat

hari raya akan turun hujan atau menyiapkan kegiatan lain seperti sholat gerhana dan masih banyak lagi.

Biro Kuliah Subuh dan Pembinaan jemaah

Biro ini bertugas untuk menjalankan dan menjadwalkan pengisi pengajian bada subuh. Hal ini dilakukan untuk menarik orang agar masuk ke ketakmiran dan orang tersebut bisa merasa memiliki.

Biro Kerumahtangaan

Biro ini bertugas untuk mengurus setiap keperluan Masjid Jogokariyan, seperti bayar listrik, bayar air, membeli peralatan seperti piring sendok dan hal-hal yang berkaitan dengan kerumahtangaan.

Biro Ziswaf

Biro ini bertugas untuk mengurus hal-hal yang berkaitan dengan zakat, infaq, shodaqoh dan wakaf, seperti halnya mengoprasikan Baitul Maal Masjid Jogokariyan.

Biro Ummida (Ummi Muda)

Biro ini bertugas untuk menjalankan pengajian khusus ibu-ibu mudah dengan tujuan untuk membina ibu-ibu yang ada di sekitar Masjid Jogokariyan Yogyakarta melalui kegiatan yang bermanfaat dan berwawasan Islam.

Biro Kurma (Keluarga Alumni Remaja Masjid)

Biro ini berisikan bapak-bapak muda yang fungsinya juga untuk membina bapak-bapak muda tersebut agar selalu terikat di masjid dengan mengadakan kegiatan-kegiatan, seperti pengajian, ajang pengakraban antar sesama dan lain sebagainya.

Biro Kebudayaan dan Olahraga

Biro Kebudayaan dan Olahraga ini bertugas untuk menjalankan kegiatan-kegiatan kebudayaan dan keolahragaan. Kegiatan dari biro ini bersifat insidental saja, seperti tampil pada saat acara-acara besar yang ada di Masjid Jogokariyan melalui tim senandung masjid yang berisikan bapak-bapak dan ibu-ibu.

Biro IKS (Ikatan Keluarga Sakinah)

Biro ini bertugas untuk menjalankan kegiatan yang berupaya untuk meningkatkan keluarga sakinah di Masjid Jogokariyan yang dikemas melalui kegiatan pengajian untuk ibu-ibu dan bapak-bapak sepuh.

Biro Donor Darah

Biro ini bertugas mendata golongan darah jemaah yang ada di Masjid Jogokariyan, sehingga apabila diperlukan maka dari biro ini bisa menghubungi jemaah yang memiliki golongan darah yang diperlukan tersebut untuk membantu jemaah yang sedang membutuhkan.

Biro Dokumentasi dan Kearsipan

Biro ini bertugas dan bekerjasama dengan Biro Media untuk mendokumentasikan setiap kegiatan yang ada di Masjid Jogokariyan itu sendiri.

Biro Keamanan

Biro keamanan itu sendiri bertugas untuk menjaga keamanan yang ada di Masjid Jogokariyan Yogyakarta, baik pada saat kegiatan besar maupun kesehariannya.

Biro Pelatihan dan pengembangan masjid

Biro ini bertugas untuk memberikan pelatihan dan pengembangan masjid, terkhusus dalam manajemen Masjid Jogokariyan itu sendiri.

Transkrip Wawancara

Narasumber: Firman Fadilah Rahmat

Aktivist Dakwah

Masjid Jogokariyan Yogyakarta

Tempat: Rumah Firman Fadilah Rahmat

Waktu: Kamis, 02 Agustus 2018 Pukul 13.00-14.00

Pertanyaan Umum tentang Media Online Masjid Jogokariyan

- 1. Apakah Anda tahu media online (media sosial/website) Masjid Jogokariyan? Apakah Anda pernah mengaksesnya?**

Iya, Saya tahu dan Saya sering buka akunnya hanya sekedar cari tahu info terbaru dari masjid

- 2. Dimana Anda mendapatkan informasi pertamakali tentang media online Masjid Jogokariyan ?**

dari Buku Ustadz Salim A. Fillah

- 3. Mengapa Anda lebih memilih mengakses media online Masjid Jogokariyan dibandingkan media online dari masjid lain ?**

Karena Masjid Jogokariyan itu pioneer masjid berkemajuan

- 4. Mulai kapan Anda mengetahui informasi dakwah di media online Masjid Jogokariyan ? Dan berapa kali Anda mengaksesnya dalam 1 pekan ?**

Sejak akhir tahun 2015 Saya tahunya, kalau untuk mengaksesnya seadanya *feed*-nya aja

Pertanyaan tentang Teori Media Online dan Persamaan Media

- 5. Seberapa penting media yang dimiliki Masjid Jogokariyan terhadap kehidupan Anda ?**

Penting, karena itu berdampak bagi keilmuan kita, selain ilmu kita juga dapat gambaran tentang ajaran Islam. Selain itu dengan adanya media bisa mendekatkan yang jauh

- 6. Apakah Anda pernah melakukan interaksi dengan Masjid Jogokariyan atau sesama Aktivistis Dakwah melalui media online Masjid Jogokariyan termasuk (follow, like, subscribe, comment dsb.) ?**

Pernah, ya sekedar *follow* dan *like* postingannya saja

- 7. Apakah Anda pernah menyebarkan informasi dakwah Masjid Jogokariyan di media online ke komunitas atau teman-teman Anda ?**

Belum pernah kalau untuk *share* secara langsung, tapi kalau ngajak teman buat kajian ke sana pernah

Pertanyaan tentang Ciri, Karakteristik dan Model Komunikasi Media Online

- 8. Menurut Anda media apakah yang efektif digunakan dalam mengakses informasi dakwah Islam ?**

Media online, karena bisa diakses oleh semua orang sekarang

Pertanyaan tentang Jenis Media Online

- 9. Jenis media atau aplikasi apa saja yang sering Anda gunakan untuk mengakses informasi dakwah di Masjid Jogokariyan ?**

Ig, Twitter, YouTube, FB

Pertanyaan tentang Mengemas Pesan dan Info Media Online

10. Pesan atau informasi apa saja yang biasa Anda akses dari media online Masjid Jogokariyan?

Artikel Ustadz Salim, karena bagus tiap caption nya

11. Konten menarik apa yang biasa Anda akses dari media online Masjid Jogokariyan?

Saya paling suka foto atau typografi dakwah tentang faedah Islam, tapi Saya juga suka akses video dan tulisannya

Pertanyaan tentang Perubahan Teknologi dan Dampak Media Online

12. Adakah dampak atau perubahan antara sebelum dan sesudah Anda mengakses informasi dakwah dari media online Masjid Jogokariyan ?

Ada, jadi tambah ilmunya

Transkrip Wawancara

Narasumber: Miftahul Ajri

Aktivis Dakwah

Masjid Jogokariyan Yogyakarta

Tempat: Rumah Miftahul Ajri

Waktu: Kamis, 02 Agustus 2018 Pukul 13.00-14.00

Pertanyaan Umum tentang Media Online Masjid Jogokariyan

- 1. Apakah Anda tahu media online (media sosial/website) Masjid Jogokariyan? Apakah Anda pernah mengaksesnya?**

Tahu, ada *Instagram*, *Website* dan *Facebook* nya kan. Pernah mengakses juga

- 2. Dimana Anda mendapatkan informasi pertamakali tentang media online Masjid Jogokariyan ?**

Kalau *Instagram* dulu tahu karena Saya *follow* Ustadz Salim A. Fillah jadi kalau mengikuti orang itu kadang suka muncul apa yang diikuti oleh mereka, nah salah satunya Masjid Jogokariyan itu. Kalau *Website* dulu tahunya pas cari-cari penginapan lewat internet.

- 3. Mengapa Anda lebih memilih mengakses media online Masjid Jogokariyan dibandingkan media online dari masjid lain ?**

Sebetulnya udah jarang juga buka media online, tapi ya mungkin karena masjidnya sering ngadain acara, kayak kajian atau acara lain aja.

- 4. Mulai kapan Anda mengetahui informasi dakwah di media online Masjid Jogokariyan ? Dan berapa kali Anda mengaksesnya dalam 1 pekan ?**

Sejak SMA itu tahun 2010 kalau untuk *Facebook* tapi kalau *Instagram* pas awal masuk kuliah itu tahun 2014an lah. Kalau aksesnya mungkin udah jarang ya, udah nggak kayak dulu lagi.

Pertanyaan tentang Teori Media Online dan Persamaan Media

5. Seberapa penting media yang dimiliki Masjid Jogokariyan terhadap kehidupan Anda ?

Penting ya karena bisa tahu info secepatnya dan dengan adanya media online juga bisa membangun kedekatan antara pengurus dan jemaah.

6. Apakah Anda pernah melakukan interaksi dengan Masjid Jogokariyan atau sesama Aktivis Dakwah melalui media online Masjid Jogokariyan termasuk (follow, like, subscribe, comment dsb.) ?

Iya pernah, kebetulan kalau dulu Saya masih mengikuti *Instagram* nya juga, tapi kalau sekarang cuma ngikuti *Facebook* nya aja.

7. Apakah Anda pernah menyebarkan informasi dakwah Masjid Jogokariyan di media online ke komunitas atau teman-teman Anda ?

Pernah, tapi jarang juga sih. Iitupun dulu disebarin karena acara sendiri pas kebetulan di sana, kalau bukan acara sendiri kadang nggak di share. Kebetulan teman juga ada dari sana jadi pernah bantu share juga sih acaranya.

Pertanyaan tentang Ciri, Karakteristik dan Model Komunikasi Media Online

8. Menurut Anda media apakah yang efektif digunakan dalam mengakses informasi dakwah Islam ?

Media online itu, karena info yang didapat lebih cepat, detail dan bisa hubungi langsung orang yang terlibat di situ.

Pertanyaan tentang Jenis Media Online

9. Jenis media atau aplikasi apa saja yang sering Anda gunakan untuk mengakses informasi dakwah di Masjid Jogokariyan ?

Facebook aja mungkin

Pertanyaan tentang Mengemas Pesan dan Info Media Online

10. Pesan atau informasi apa saja yang biasa Anda akses dari media online Masjid Jogokariyan?

Video-video pendek karena kita nggak banyak makan waktu, hanya sekedar nonton langsung dapat info gitu.

11. Konten menarik apa yang biasa Anda akses dari media online Masjid Jogokariyan?

Lebih ke video pendek itu Saya sukanya

Pertanyaan tentang Perubahan Teknologi dan Dampak Media Online

12. Adakah dampak atau perubahan antara sebelum dan sesudah Anda mengakses informasi dakwah dari media online Masjid Jogokariyan ?

Ada bertambah ilmunya mungkin, tapi kadang juga kurang berasa karena mungkin kayak video itu jarang ya di *upload* di YouTube padahal itu bagus. Kalau kajian juga kadang males gitu mau ke sana karena mungkin udah mikir ini bakalan rame jadi ya kadang Cuma mengandalkan *streaming* gitu.